



17 Siswa Ikuti Unas Susulan

Ada yang karena Salah Baca Jadwal

JOGJA - Bagi 17 siswa yang akan menempuh Ujian Nasional (Unas) susulan mulai hari ini (20/4) hingga Kamis (23/4), sebaiknya menyiapkan diri dengan tenang. Tak perlu tergesa-gesa yang berakhir seperti salah satu peserta Unas susulan.

Siswa ini harus mengikuti Unas susulan karena datang salah jadwal. Siswa SMK yang menempuh Unas dengan *computer based test* (CBT), saat Unas lalu datang untuk jadwal kedua. Padahal seharusnya siswa itu datang pada jadwal jam pertama.

"Total ada 17 siswa yang akan mengikuti Unas susulan. Selain karena salah jadwal, siswa lain ada banyak penyebab yang menjadi kendala mengikuti Unas," jelas Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja Edy Heri Suasana, pekan lalu ■

► Baca 17 Siswa... Hal 11



Sekarang jadwalnya cuma satu. Saya yakin tidak ada masalah teknis."

EDY HERI SUASANA
Kepala Disdik Kota Jogja

Kejujuran Harus Jadi Prioritas

■ 17 SISWA...

Sambungan dari hal 1

Edy menuturkan, Unas Susulan tetap harus dipersiapkan. Siswa tak bisa meremehkan hal itu. Apalagi, sampai terulang salah jadwal. "Sekarang jadwalnya cuma satu. Saya yakin tidak ada masalah teknis," tuturnya.

Ia menjelaskan, siswa yang mengikuti Unas Susulan itu terdiri atas delapan siswa SMA dan sembilan siswa SMK. Siswa akan mengerjakan sesuai dengan sistem yang diberlakukan di awal. Bagi peserta Unas CBT, maka di Unas susulan juga CBT. Demikian

juga untuk siswa SMA dengan *paper based test* (PBT).

"Soal Unas susulan berbeda dengan Unas utama. Tapi bobot soalnya sama dengan paket soal yang berbeda setiap siswa. Pengawasannya juga sama dengan UN utama," terangnya.

Terlepas dari beredarnya bocoran soal, menurutnya, secara umum penyelenggaraan Unas tingkat SMA/SMK/MA di Kota Jogja berjalan lancar. Tapi dari sisi kepesertaan Unas menjadi evaluasi, karena ternyata ada empat siswa yang mengundurkan diri dari mengikuti Unas.

"Siswa yang mundur dari SMA

swasta. Tidak disampaikan alasan siswa itu mengundurkan diri dari UN. Pihak sekolah hanya mengajukan laporan yang dilampiri surat bermaterai dari siswa yang mengundurkan diri," tuturnya.

Laporan siswa mundur dari Unas itu baru disampaikan usai penetapan Daftar Nominasi Tetap (DNT) peserta Unas. Hal itu akan mempengaruhi pada tingkat kelulusan siswa di Kota Jogja tidak dapat mencapai 100 persen.

Berdasarkan penyelenggaraan Unas tahun-tahun sebelumnya, sebagian besar siswa yang mengundurkan diri dari kepesertaan Unas karena sudah diterima

bekerja atau tidak mau melanjutkan ke jenjang lebih tinggi. Meski demikian, siswa itu berkesempatan mengikuti Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK).

Terhadap Unas susulan ini, Ketua Komisi D DPRD Kota Jogja Agung Damar Kusumandaru meminta pemkot tetap menyelenggarakan dengan optimal. Ia juga mewanti-wanti, kejujuran harus menjadi prioritas.

"Meski susulan bukan berarti lantas bebas. Jujur harus tetap menjadi pedoman siswa maupun pengawas," tandas Agung. (eri/laz/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005